

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Mar-24	Des-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	218.853.959	233.701.580	227.069.130	216.297.199	202.438.836
2	Modal Inti (Tier 1)	218.853.959	233.701.580	227.069.130	216.297.199	202.438.836
3	Total Modal	227.999.046	242.694.176	235.597.363	224.525.609	210.487.682
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	865.146.430	825.610.552	797.448.734	761.795.133	726.769.197
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	25,30%	28,31%	28,47%	28,39%	27,85%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,30%	28,31%	28,47%	28,39%	27,85%
7	Rasio Total Modal (%)	26,36%	29,40%	29,54%	29,47%	28,96%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16,36%	19,41%	19,55%	19,48%	18,97%
	<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	1.583.239.404	1.556.632.983	1.536.542.410	1.504.824.901	1.461.320.982
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,82%	15,01%	14,78%	14,37%	13,85%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,82%	15,01%	14,78%	14,37%	13,85%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	13,71%	14,63%	14,65%	14,28%	13,63%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	13,71%	14,63%	14,65%	14,28%	13,63%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	500.317.685	522.354.163	531.043.200	526.298.684	533.403.171
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	147.748.856	144.680.517	138.562.655	138.297.854	134.403.721
17	LCR (%)	338,63%	361,04%	383,25%	380,55%	396,87%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.177.794.273	1.174.984.869	1.157.728.966	1.135.505.112	1.092.917.147
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	725.828.147	696.803.168	660.821.408	641.685.291	647.658.062
20	NSFR (%)	162,27%	168,63%	175,20%	176,96%	168,75%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan : 31 Maret 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.439.224.502
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	682.745
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	12.766.087
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	141.859.327
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(54.714.049)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.539.818.612</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-24	Des-23
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.371.557.561	1.312.771.435
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(34.384.940)	(33.913.235)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(16.910.444)	(17.322.337)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.320.262.177</b>	<b>1.261.535.863</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	171.891	304.520
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	633.633	708.989
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>805.524</b>	<b>1.013.509</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	67.544.162	91.795.225
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	12.766.087	16.647.242
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>80.310.249</b>	<b>108.442.467</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	426.053.395	412.918.809
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(284.194.068)	(267.084.457)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.418.665)	(3.369.458)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>138.440.662</b>	<b>142.464.894</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti</b>	<b>202.293.485</b>	<b>217.686.126</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.539.818.612</b>	<b>1.513.456.733</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,14%	14,38%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,14%	14,38%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	81.101.434	132.816.372
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	67.544.162	91.795.225
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.553.375.884	1.554.477.880
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.553.375.884	1.554.477.880
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,02%	14,00%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,02%	14,00%

## LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : 31 Maret 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.479.400.280
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(5.001.846)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	682.744
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	14.253.657
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	142.351.516
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.446.947)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.583.239.404</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2024

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-24	Des-23
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.405.185.289	1.344.532.237
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.391.610)	(34.897.829)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.633.481)	(10.017.457)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.360.160.198</b>	<b>1.299.616.951</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	171.890	304.520
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	633.633	708.989
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>805.523</b>	<b>1.013.509</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	69.089.341	94.213.334
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	14.254.682	18.983.105
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>83.344.023</b>	<b>113.196.439</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	428.823.814	414.845.852
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(286.472.298)	(268.668.095)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.421.856)	(3.371.673)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>138.929.660</b>	<b>142.806.084</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti</b>	<b>218.853.959</b>	<b>233.701.580</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.583.239.404</b>	<b>1.556.632.983</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,82%	15,01%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,82%	15,01%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	82.530.540	135.202.832
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	69.089.341	94.213.334
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.596.680.603	1.597.622.481
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.596.680.603	1.597.622.481
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,71%	14,63%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,71%	14,63%

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan I 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan I 2024		Posisi Triwulan IV 2023		Posisi Triwulan I 2024		Posisi Triwulan IV 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		58 hari		63 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		487.930.692		510.037.864		500.317.685		522.354.163
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	838.263.119	53.414.322	831.771.908	53.218.502	853.818.272	54.623.913	846.470.755	54.449.800
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	608.239.797	30.411.990	599.173.764	29.958.688	615.158.278	30.757.914	603.945.516	30.197.276
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	230.023.322	23.002.332	232.598.144	23.259.814	238.659.994	23.865.999	242.525.239	24.252.524
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	252.554.343	66.547.822	252.346.600	66.937.906	256.362.110	68.276.652	255.802.329	68.511.681
	a. Simpanan operasional	219.054.709	52.792.497	216.248.606	52.089.979	220.295.869	53.099.978	217.127.944	52.303.282
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33.499.634	13.755.325	36.097.994	14.847.927	36.066.241	15.176.674	38.674.385	16.208.399
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	456.152.374	60.825.942	440.364.318	57.286.927	457.952.025	61.251.551	442.527.809	58.028.306
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	19.117.364	19.117.364	19.754.863	19.754.863	19.117.364	19.117.364	19.707.765	19.707.765
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	304.191.488	33.999.936	300.245.793	34.340.068	304.608.380	34.067.431	300.547.597	34.398.889
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	126.524.590	1.389.710	118.572.064	1.400.398	127.553.159	1.393.634	119.750.014	1.399.219
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	6.318.932	6.318.932	1.791.598	1.791.598	6.673.122	6.673.122	2.522.433	2.522.433
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>180.788.086</b>		<b>177.443.335</b>		<b>184.152.116</b>		<b>180.989.787</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	1.994	1.994	1.599	1.599
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	31.443.572	14.902.746	33.455.843	14.735.810	34.430.232	16.658.371	35.909.174	16.199.620
10	Arus kas masuk lainnya	19.742.895	19.742.895	20.144.680	20.144.680	19.742.895	19.742.895	20.108.051	20.108.051
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	51.186.467	<b>34.645.641</b>	53.600.523	<b>34.880.490</b>	54.175.121	<b>36.403.260</b>	56.018.824	<b>36.309.270</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>						
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>487.930.692</b>		<b>510.037.864</b>		<b>500.317.685</b>		<b>522.354.163</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>146.142.445</b>		<b>142.562.845</b>		<b>147.748.856</b>		<b>144.680.517</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>333,87%</b>		<b>357,76%</b>		<b>338,63%</b>		<b>361,04%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan I 2024 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2024 s.d Mar 2024 (58 titik data) sedangkan Triwulan IV 2023 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2023 s.d Des 2023 (63 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY  
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2024

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan I 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2024 s.d Maret 2024. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2023 s.d Desember 2023.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan I 2024 turun sebesar 23,89%; yaitu dari 357,76% (Triwulan IV 2023) menjadi 333,87% (Triwulan I 2024). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 4,33% (Rp 22,11 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,51% (Rp 3,58 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 18,05 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 7,45 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 3,06 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 4,53 T, penurunan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,34 T, penurunan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 0,19 T, dan kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq$  30 hari sebesar Rp 0,17 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan I 2024 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,13%; HQLA Level 2A sebesar 1,30%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,57%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 75,93% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 19,52%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan I 2024 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,05%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan I 2024.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	32,01%
Tabungan	49,04%
<b>CASA</b>	<b>81,05%</b>
<b>Deposito</b>	<b>18,95%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 334,54 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan I 2024 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2024 s.d Maret 2024. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2023 s.d Desember 2023.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan I 2024 turun sebesar 22,41%; yaitu dari 361,04% (Triwulan IV 2023) menjadi 338,63% (Triwulan I 2024). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 4,22% (Rp 22,04 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,12% (Rp 3,07 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga HQLA sebesar Rp 18,21 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 7,49 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 3,17 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 4,15 T, penurunan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,33 T, penurunan yang berasal dari simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 0,06 T, dan kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq$  30 hari sebesar Rp 0,46 T.
- Komposisi HQLA Triwulan I 2024 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,73%; HQLA Level 2A sebesar 1,61%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,66%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 76,08% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 19,46%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan I 2024 terutama dari CASA, yaitu sebesar 80,25%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan I 2024.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	31,58%
Tabungan	48,67%
<b>CASA</b>	<b>80,25%</b>
<b>Deposito</b>	<b>19,75%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 334,54 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2024

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	243.545.726	-	-	202.750	243.748.476	227.929.906	-	-	181.000	228.110.906	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	489.758.440	124.672.398	-	-	583.709.296	497.166.213	124.110.815	-	-	590.213.177	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	172.193.981	46.596.109	-	-	196.911.081	185.643.249	46.847.838	-	-	209.241.978	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	224.969.855	-	-	-	112.484.927	223.281.470	-	-	-	111.640.735	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	429.544	34.410.707	-	-	16.357.042	439.061	34.164.591	-	-	15.811.027	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			44.789	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	87.724	40.911.967	184.053	140.028	232.055	68.160	64.344.749	201.132	148.874	249.440	6.2 s.d 6.5
14	<b>TOTAL ASF</b>					<b>1.153.442.877</b>					<b>1.155.267.263</b>	<b>7</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					No Ref. dari KK NSFR		
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					17.904.785						16.239.138	1
16	5.603.754	-	-	-	2.801.877	4.871.111	-	-	-	2.435.556	2		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga										3		
18	-	4.420.689	-	-	442.069	-	7.128.454	-	-	712.845	3.1.1		
19	-	20.280.460	17.317.378	33.021.027	44.721.785	-	28.708.689	17.370.393	44.239.951	57.231.451	3.1.2 + 3.1.3		
20	-	164.595.715	118.453.399	340.648.531	431.075.809	-	174.755.063	104.317.673	350.781.546	437.700.682	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6		
21	-	758	416.875	10.769.439	7.208.952	-	63.274	112.500	11.396.493	7.495.607	3.1.4.1		
22	-	7.105	27.567	1.084.726	939.353	-	9.412	26.419	1.129.547	978.030	3.1.7.2		
23	-	283.235	915.329	68.187.292	44.921.021	-	276.334	862.326	70.079.077	46.120.730	3.1.7.1		
24	-	23.961.743	2.866.765	11.284.899	23.006.418	-	23.680.602	3.798.048	10.412.243	22.589.732	3.2		
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4		
26	Aset lainnya:										5		
27	-				-	-				-	5.1		
28				-	-				-	-	5.2		
29				94.893	94.893				-	-	5.3		
30				-	-				8.958	8.958	5.4		
31	21.405	49.468.602	832.637	53.046.902	103.367.555	16.770	50.304.478	1.308.682	52.997.345	104.627.275	5.5 s.d 5.12		
32	Rekening administratif					15.909.866	426.053.395					16.533.542	12
33	<b>TOTAL RSF</b>					<b>692.394.383</b>						<b>712.673.547</b>	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>					<b>166,59%</b>						<b>162,10%</b>	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Bulan Laporan : Maret 2024

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 31 Mar 2024 turun sebesar 4,49% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2023; yaitu dari 166,59% (31 Des'23) menjadi 162,10% (31 Mar'24). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,93% (Rp 20,28 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,16% (Rp 1,82 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 20,51 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 17,44 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 15,64 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,99%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 31 Mar'24.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	38,76%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	10,86%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	6,04%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,33%
<i>Total Stable Funds</i>		55,99%
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	18,48%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	2,47%
<i>Total Unstable Funds</i>		20,95%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,12%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		2,94%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : 31 Mar 2024

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	252.508.883	-	-	202.750	252.711.633	237.451.527	-	-	181.000	237.632.527	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	491.978.935	124.716.471	-	-	585.860.635	499.450.233	124.164.184	-	-	592.433.697	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	172.467.848	50.600.294	-	-	200.761.328	185.862.990	50.975.256	-	-	213.154.421	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	229.825.603	-	-	-	114.912.801	228.394.197	-	-	-	114.197.098	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	432.317	44.208.153	86.988	173.442	20.398.138	448.992	44.065.698	86.191	131.091	20.018.011	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			44.789	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	196.120	33.422.197	184.053	140.028	340.333	178.103	64.857.905	201.132	148.874	358.520	6.2 s.d 6.5
14	<b>TOTAL ASF</b>					<b>1.174.984.869</b>					<b>1.177.794.273</b>	<b>7</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Des 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2024)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					18.952.213					17.348.181	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.614.345	-	-	-	2.807.173	4.806.881	-	-	-	2.403.440	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	4.420.689	-	-	442.069	-	7.128.454	-	-	712.845	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	106	23.076.026	17.422.420	33.446.926	45.619.556	6.815	31.344.628	17.471.470	44.672.117	58.110.569	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	167.022.213	121.043.594	354.572.595	445.419.609	-	177.033.124	106.731.636	365.877.076	452.877.894	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	758	416.875	10.769.439	7.208.952	-	63.274	112.500	11.396.493	7.495.607	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	98.798	31.499	1.942.394	1.716.183	-	46.958	28.039	2.053.653	1.783.103	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	283.235	915.329	68.187.292	44.921.021	-	276.334	862.326	70.079.077	46.120.730	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	24.736.945	2.944.765	12.020.133	24.057.968	-	24.377.965	3.977.630	11.141.665	23.648.212	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				92.757	92.757				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				8.958	8.958	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	21.406	41.656.905	846.978	47.088.732	89.612.030	16.770	50.370.737	1.318.007	46.989.144	98.694.659	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				414.845.852	15.953.638				428.823.814	16.623.948	12
33	<b>TOTAL RSF</b>					696.803.168					725.828.147	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>					168,63%					162,27%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2024

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Mar 2024 turun sebesar 6,36% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2023; yaitu dari sebesar 168,63% (31 Des'23) menjadi sebesar 162,27% (31 Mar'24). Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 4,17% (Rp 29,02 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,24% (Rp 2,81 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 21,36 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 9,00 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 17,87 T dan penurunan KPMM sebesar Rp 15,08 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,17%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 31 Mar'24.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	38,24%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	10,66%
	2. UMKM	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,95%
<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,32%	
<i>Total Stable Funds</i>		55,17%
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	18,47%
	2. UMKM	2,48%
<i>Total Unstable Funds</i>		20,95%
<i>Total Operational Deposits</i>		20,21%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,67%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>